

28 April - Peringatan Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Internasional

(https://www.linkedin.com/pulse/28-april-peringatan-hari-keselamatan-dan-kesehatan-kerja--julmc?trackingId=sMALVQ7S4oAPre9WIpK8fg%3D%3D&lipi=urn%3Ali%3Apage%3Ad_flagship3_profile_view_base_recent_activity_content_view%3BwmFr7sT%2BR2%2Bz20wEAHSMog%3D%3D)

Ahmad Afif Mauludi

Occupational Safety & Health (OSH) Lecturer | Human Factors Specialist | Digital Transformation & AI Enthusiast | OSH Tourism | Writer & Trainer | Long-life Learner |
28 April 2025

Tanggal **28 April** setiap tahunnya diperingati sebagai **Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Internasional** atau dikenal juga sebagai **World Day for Safety and Health at Work**. Penetapan ini berasal dari inisiatif **International Labour Organization (ILO)** sejak tahun **2003**, untuk mempromosikan pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di seluruh dunia (ILO, 2024).

Namun, akar sejarahnya lebih dalam lagi: **28 April** juga merupakan hari yang telah lama diperingati oleh gerakan buruh di banyak negara, khususnya Kanada, sebagai **Hari Berkabung** ("Workers' Memorial Day") untuk mengenang para pekerja yang kehilangan nyawa atau terluka akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sejak itu, 28 April menjadi momen refleksi dan juga komitmen global untuk memperkuat budaya keselamatan kerja (ILO, 2024; United Nations, 2024).

Hari-Hari Lain yang Terkait

Selain Hari K3 Internasional, beberapa peringatan internasional lain yang berkaitan erat dengan tema keselamatan dan kesehatan kerja meliputi:

- **Workers' Memorial Day** (28 April) – Hari berkabung bagi para pekerja yang meninggal karena kecelakaan kerja.
- **World Health Day** (7 April) – Fokus pada kesehatan global, termasuk kesehatan pekerja.
- **International Day for Disaster Risk Reduction** (13 Oktober) – Relevan dengan manajemen risiko tempat kerja.
- **International Workers' Day** (1 Mei) – Meskipun lebih menekankan pada hak-hak pekerja secara umum, isu keselamatan kerja tetap menjadi bagian penting.

Peringatan Hari K3 Internasional 2025.

Tema Hari K3 Dunia tahun **2025** yang diangkat oleh ILO adalah:

"Revolutionizing Health and Safety: The Role of AI and Digitalization at Work" (Revolusi Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Peran Kecerdasan Buatan dan Digitalisasi di Tempat Kerja)

(ILO, 2025)

Pada tahun 2025, tema **Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Internasional** berfokus pada **transformasi besar dunia kerja melalui peran Kecerdasan Buatan (AI) dan digitalisasi**. Tema ini menggarisbawahi bahwa kemajuan teknologi — bila diterapkan dengan tepat — dapat merevolusi upaya keselamatan dan kesehatan kerja, sekaligus menghadirkan tantangan baru yang harus diantisipasi dengan bijak.

1. Peluang Digitalisasi dalam Meningkatkan K3

Menurut laporan ILO (2025), adopsi teknologi digital membawa banyak manfaat konkret bagi keselamatan dan kesehatan kerja, antara lain:

- **Mengurangi eksposur bahaya fisik** melalui penggunaan robot dan sistem otomatis dalam tugas berbahaya (seperti operasi di area beracun atau suhu ekstrem).
- **Monitoring real-time** menggunakan sensor pintar dan wearable devices, yang mampu mendeteksi kondisi berbahaya seperti kualitas udara buruk, kelelahan fisik, atau paparan suara berlebihan sebelum terjadi insiden.
- **Pelatihan keselamatan berbasis VR/AR**, memungkinkan pekerja berlatih dalam lingkungan simulasi yang aman, sehingga meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi situasi darurat nyata.
- **Prediksi kecelakaan** melalui analisis big data dan AI, membantu perusahaan melakukan intervensi lebih dini untuk mencegah cedera atau penyakit akibat kerja.

Dengan kata lain, AI dan digitalisasi memperluas cakrawala manajemen risiko kerja ke arah yang lebih **proaktif, prediktif, dan personalisasi**.

2. Risiko dan Tantangan yang Harus Diantisipasi

Namun, transformasi digital ini juga menghadirkan **risiko baru** yang tidak boleh diabaikan (ILO, 2025):

- **Kegagalan sistem otomatis** (seperti malfungsi robotik atau sensor rusak) dapat menimbulkan kecelakaan baru.
- **Stres akibat pengawasan berlebihan** dan algoritma manajemen kerja yang ketat, mengancam kesehatan mental pekerja.
- **Ketimpangan akses digital**, di mana pekerja dengan keterampilan rendah atau di negara berkembang mungkin tertinggal dan mengalami kerentanan baru.
- **Ancaman privasi dan etika**, karena data kesehatan pekerja yang dikumpulkan melalui wearable devices atau sistem monitoring harus dilindungi agar tidak disalahgunakan.
- **Desain teknologi yang tidak inklusif**, dapat mengabaikan kebutuhan pekerja perempuan, pekerja dengan disabilitas, atau kelompok minoritas lainnya.

Oleh karena itu, **keterlibatan pekerja** dalam setiap tahap implementasi teknologi — dari desain, penerapan, hingga evaluasi — menjadi kunci untuk memastikan bahwa kemajuan ini benar-benar memperkuat, bukan justru menggerus, hak atas keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Prinsip-Prinsip Kunci yang Ditekankan ILO

Berdasarkan laporan tahun 2025, ILO menegaskan bahwa untuk mengelola peluang dan risiko ini, dibutuhkan pendekatan yang:

- **Evidenced-based:** Berbasis data dan riset ilmiah.
- **Inclusive:** Melibatkan seluruh pihak — pekerja, pemberi kerja, pemerintah, ahli K3.
- **Adaptif:** Responsif terhadap perubahan teknologi yang sangat cepat.
- **Berpusat pada manusia:** Menempatkan keselamatan, kesehatan, dan martabat pekerja sebagai prioritas utama, bukan sekadar mengejar efisiensi teknologi.

ILO juga mendorong pembaruan kebijakan nasional K3 agar mampu menjawab tantangan era digital ini, termasuk memperkuat regulasi untuk AI, proteksi data pribadi pekerja, hak untuk "terputus" dari pekerjaan digital di luar jam kerja ("right to disconnect"), serta penguatan pelatihan keterampilan digital untuk pekerja.

Simpulan

Digitalisasi dan AI adalah pedang bermata dua dalam dunia kerja. Jika dioptimalkan dengan pendekatan partisipatif, berbasis bukti, dan beretika, mereka dapat menjadi pendorong revolusi keselamatan kerja yang lebih baik dari sebelumnya. Namun, jika diabaikan aspek risiko sosial dan manusiawinya, digitalisasi justru bisa memperdalam ketidaksetaraan dan menciptakan bahaya baru.

Karena itu, pada Hari K3 Internasional 2025 ini, kita diajak bukan hanya untuk **mengadopsi teknologi**, tetapi juga **memanusiakannya** — agar transformasi digital di tempat kerja benar-benar menjadi jalan menuju dunia kerja yang **lebih aman, sehat, inklusif, dan bermartabat** untuk semua.

Kampanye resmi untuk hari K3 Internasional ILO tahun ini dapat diakses [disini](#).

Pembaca juga dapat mengikuti [video perayaannya disini](#).

note: rekan-rekan juga dapat memperingati dengan memasang Twibbon dari [Indonesian Network of Occupational Safety and Health Professionals \(INOSHPRO\)](#) melalui link berikut ini: [TWIBBON HARI K3 INTERNASIONAL INOSHPRO](#).

Contoh Penggunaan Twibbon.



Selamat hari K3 Internasional!

Referensi:

- International Labour Organization. (2025). [Revolutionizing health and safety: The role of AI and digitalization at work. Geneva: International Labour Office.](#)
- United Nations. (2025). *World Day for Safety and Health at Work*. Retrieved from <https://www.un.org/en/observances/work-safety-day>
- International Labour Organization. (2024). *History of the World Day for Safety and Health at Work*. Retrieved from <https://www.ilo.org/resource/history-28-april>
- World Health Organization. (2024). *World Day for Safety and Health at Work 2024*. Retrieved from <https://www.who.int/southeastasia/news/detail/27-04-2024-world-day-for-safety-and-health-at-workplace>